

ABSTRAK

TAUFIK HARDIANTO, 1110813005, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Rekrutment Tukang Parkir Tidak Resmi di Kota Padang (Studi Kasus: Tukang Parkir dan Pengguna Parkir di Pasar Raya Kota Padang). Pembimbing I: Aziwarti, SH, M.Hum, Pembimbing II: Drs. Wahyu Pramono, M.Si.

Retribusi adalah pungutan sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi Parkir adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat parkir yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah tertentu. Di Kota Padang khususnya di Pasar Raya, fenomena penarikan retribusi parkir tidak resmi sudah lumrah terjadi. Seharusnya proses rekrutment menjadi petugas parkir di tempat-tempat umum seperti di Pasar Raya Kota Padang terlebih dahulu perlu adanya izin dari pemerintah daerah agar terciptanya ketertiban dan kenyamanan dalam penyelenggaraan perparkiran. Tetapi yang terjadi adalah tukang parkir tidak resmi dalam proses rekrutment menjadi tukang parkir tidak melalui pemerintah daerah atau tidak mengurus surat izin kepada pemerintah daerah. Jadi, pada penelitian ini mengkaji bagaimana proses rekrutment menjadi tukang parkir tidak resmi di Pasar Raya Kota Padang.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sumpling*, dan dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara mendalam (tidak berstruktur). Teori yang digunakan adalah Tindakan Sosial yang dipelopori oleh Max Weber. Tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dimana ia menyadari tujuan dari tindakannya tersebut, tujuan tersebut diarahkan pada orang lain dan orang lain tersebut menyadarinya. Selanjutnya Max Weber membagi tindakan sosial menjadi empat tipe tindakan, seperti: Tindakan Rasional instrumental, Tindakan Irrasional, Tindakan Afektif dan Tindakan Tradisional.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses rekrutment menjadi tukang parkir tidak resmi di Pasar Raya Kota Padang adalah: melalui keluarga, melalui teman, dan upaya diri sendiri. Seharusnya proses rekrutment menjadi tukang parkir adalah melalui pemerintah daerah agar terciptanya keamanan, kenyamanan dan ketertiban dalam sistem perparkiran terutama di Pasar Raya Kota Padang. Selanjutnya aktor-aktor yang terlibat dalam proses rekrutment menjadi tukang parkir tidak resmi yaitu: tukang parkir, pemilik lahan parkir, preman pasar. Selanjutnya lokasi-lokasi yang dijadikan tempat parkir oleh tukang parkir tidak resmi adalah seperti: Gang Rawang, Gang Kartini, Gang Raya, Kopas Blok A dan Simpang Kandang.

ABSTRACT

TAUFIK HARDIANTO, 1110813005, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas Padang. Thesis Title: Withdrawal Retribution Official No Parking (Case Study: Users Plumbers parking and parking in Pasar Raya Padang Kota). Supervisor I: Aziwarti, SH, M. Hum, Supervisor II: Drs. Wahyu Pramono, M.Sc.

Retribution is the levy as a payment for services or certain special permits provided or granted by the local government for the benefit of private persons or entities. Retribusi Parking is payment for the provision of a parking lot that is owned and managed by certain local governments. In the city of Padang, especially in the Grand Bazaar, the phenomenon of unauthorized withdrawals parking fees are already common place. Recruitment process should be a parking attendant in public places such as in Great Market Padang City firstly need the consent of local governments to the creation of order and comfort in the operation of parking. But what happens is unofficial parking attendants in the process of recruitment into a parking lot not through local government or do not take care of licenses to local governments. Thus, this study examines how the recruitment process become unofficial parking attendants in Great Market Padang City.

The study was conducted with a qualitative approach and descriptive. Informants were selected using purposive technique sampling, and data collection techniques used in-depth interviews (unstructured). The theory used is the Social Action spearheaded by Max Weber. Social action is an action taken by an individual where he realized the purpose of these actions, the purpose directed at another person and that other person knowing it. Furthermore, the social action Max Weber split into four types of actions, such as: Rational instrumental action, irrational actions, measures and actions Affective Traditional.

From these results it can be concluded that the process of recruitment into illegal parking attendants in Great Market Padang City is: through family, through friends, and self-effort. Recruitment process should be a parking attendant is through local government to create safety, comfort and order in the parking system, especially in Great Market Padang City. Furthermore, the actors involved in the withdrawal of unauthorized parking charges are: a parking attendant, the owner of the parking lot, thugs market. Furthermore, the locations of which is used as a parking lot by parking attendants are not authorized, such as: Gang Rawang, Kartini Gang, Gang Kingdom, Kopas Block A and Corner Cage.

